



PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2019

Yemima Novai Rajagukguk¹, Bambang Hermanto² dan Robert Winerungan³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Indonesia

¹rajagukgukyemima@gmail.com, ²bambangunima@yahoo.com, ³robertwinerungan@unima.ac.id

Diterima : 04-02-2021

Disetujui : 11-02-2021

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Aktiva dan Solvabilitas terhadap profitabilitas, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Sampel yang digunakan peneliti terdiri atas 5 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019 yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik data panel yang merupakan gabungan dari data time series dan data cross section. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dengan menggunakan pendekatan Random Effect Model (REM). Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data yaitu evIEWS 9. Berdasarkan signifikansi 5% hasil penelitian ini mengemukakan bahwa: (1) perputaran aktiva berpengaruh positif meski tidak signifikan terhadap profitabilitas. (2) Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kontribusi perputaran aktiva dan solvabilitas terhadap profitabilitas adalah 7.61%. Sedangkan sisanya 92.39% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini.

Katakunci: Perputaran Aktiva, Solvabilitas, Profitabilitas

Abstract The purpose of this study was to determine the effect of Asset Turnover and Solvency on profitability. The research method used in this study is the associative research method. The sample used by the researcher consisted of 5 textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2019 period which were selected by purposive sampling. Data collection techniques in this study used panel data techniques which are a combination of time series data and cross section data. The method of analysis in this study is the panel data regression method using the Random Effect Model (REM) approach. The data processing technique is carried out using a data processing application, namely evIEWS 9. Based on the 5% significance, the results of this study suggest that: (1) asset turnover has a positive but insignificant effect on profitability. (2) Solvency has a negative and significant effect on profitability. The contribution of asset turnover and solvency to profitability is 7.61%. While the remaining 92.39% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: asset turnover, solvency, profitability

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang untung bagi para

pemilikinya. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas suatu perusahaan digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas kinerja perusahaan. Untuk menilai suatu kinerja perusahaan salah satu indikatornya adalah profitabilitas. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan

semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung kepada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana-dana seefektif dan seefisien mungkin.

ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Return on asset digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya ekonomi atau aset yang dimilikinya. Semakin tinggi perputaran aktiva menggambarkan semakin efektif dan efisien penggunaan aktiva tersebut. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Stice dan Skousen (2011) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio perputaran aktiva, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengelola aktivanya untuk menghasilkan laba. Perputaran yang cepat dari aktiva diyakini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap omset atau volume penjualan perusahaan. Apabila perputaran aktiva tetap diiringi dengan efisiensi biaya-biaya operasional maka akan memberikan dampak yang positif terhadap kepentingan perusahaan.

Penelitian mengenai perputaran aktiva yang dilakukan oleh (Freitas Ximenes, 2017) mempunyai hasil bahwa Perputaran Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah & Azizah, (2018). Secara parsial Aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

Selain perputaran aktiva, salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah rasio solvabilitas atau leverage ratio. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan aktivanya. Rasio solvabilitas digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah Debt to Asset Ratio (DAR) karena rasio ini dapat digunakan untuk menilai keuangan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Penelitian mengenai rasio solvabilitas sudah banyak dilakukan, salah satunya yang dilakukan oleh Kusuma, (2018) dimana Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2019) mempunyai hasil bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas.

Perputaran aktiva yang diukur melalui rasio keuangan Total Asset Turnover (TATO). Pada perusahaan Panasia Indo Resources, Tbk nilai TATO tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar 1,97 dan nilai TATO terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar 0,27 sedangkan nilai rata-rata TATO perusahaan Panasia Indo Resources, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 0,70. Pada perusahaan Ricky Putra Globalindo, Tbk nilai TATO tertinggi dicapai pada tahun 2013 sebesar 8,86 dan nilai TATO terendah terdapat pada tahun 2015 sebesar 0,92 sedangkan nilai rata-rata TATO perusahaan Ricky Putra Globalindo, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 2,22. Pada perusahaan Star Petrochem, Tbk nilai TATO tertinggi dicapai pada tahun 2013 sebesar 0,36 dan nilai TATO terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 0,13 sedangkan nilai rata-rata TATO perusahaan Star Petrochem, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 0,24. Pada perusahaan Trisula International, Tbk nilai TATO tertinggi dicapai pada tahun 2013 dan 2015 sebesar 1,49 dan nilai TATO terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 1,28 sedangkan nilai rata-rata TATO perusahaan Trisula International, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 1,40. Pada perusahaan Nusantara Inti Corpora, Tbk nilai TATO tertinggi dicapai pada tahun

2015 dan 2019 sebesar 0,25 dan nilai TATO terendah terdapat pada tahun 2013 sebesar 0,22 sedangkan nilai rata-rata TATO perusahaan Nusantara Inti Corpora, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 0,23. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin cepat aset perusahaan berputar maka semakin besar pendapatan perusahaan tersebut. Sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Begitupun sebaliknya jika perputaran aset perusahaan lambat maka semakin kecil pendapatan yang bisa diperoleh oleh perusahaan dan itu menandakan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Nilai Debt to Asset Ratio (DAR) perusahaan Tekstil dan Garmen tahun 2013-2019. Pada perusahaan Panasia Indo Resources, Tbk nilai DAR tertinggi dicapai pada tahun 2017 sebesar 0,91 dan nilai DAR terendah terdapat pada tahun 2013 sebesar 0,69 sedangkan nilai rata-rata DAR perusahaan Panasia Indo Resources, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 0,78. Pada perusahaan Ricky Putra Globalindo, Tbk nilai DAR tertinggi dicapai pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,71 dan nilai DAR terendah terdapat pada tahun 2013 sebesar 0,65 sedangkan nilai rata-rata DAR perusahaan Ricky Putra Globalindo, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 0,67. Pada perusahaan Star Petrochem, Tbk nilai DAR tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 0,36 dan nilai DAR terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 0,15 sedangkan nilai rata-rata DAR perusahaan Star Petrochem, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 0,26. Pada perusahaan Trisula International, Tbk nilai DAR tertinggi dicapai pada tahun 2013 sebesar 0,62 dan nilai DAR terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 0,40 sedangkan nilai rata-rata DAR perusahaan Trisula International, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 0,44. Pada perusahaan Nusantara Inti Corpora, Tbk nilai DAR tertinggi dicapai pada tahun 2013 dan 2015 sebesar 0,47 dan nilai DAR terendah terdapat pada

tahun 2019 sebesar 0,40 sedangkan nilai rata-rata DAR perusahaan Nusantara Inti Corpora, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 0,43. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai solvabilitas suatu perusahaan maka akan semakin menurun nilai perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya jika semakin kecil nilai solvabilitas perusahaan maka akan semakin bertambah nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar dari pada perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah (sutrisno, 2007:217).

Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA). Pada perusahaan Panasia Indo Resources, Tbk nilai ROA tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar -39,1%, dan nilai ROA terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar -2,49%, sedangkan nilai rata-rata ROA perusahaan Panasia Indo Resources, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar -14,66%. Pada perusahaan Ricky Putra Globalindo, Tbk nilai ROA tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 1,29%, dan nilai ROA terendah terdapat pada tahun 2013 sebesar 0,78%, sedangkan nilai rata-rata ROA perusahaan Ricky Putra Globalindo, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 1,01%. Pada perusahaan Star Petrochem, Tbk nilai ROA tertinggi dicapai pada tahun 2013 sebesar 75,9%, dan nilai ROA terendah terdapat pada tahun 2018 sebesar 0,02%, sedangkan nilai rata-rata ROA perusahaan Star Petrochem, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 10,92%. Pada perusahaan Trisula International, Tbk nilai ROA tertinggi dicapai pada tahun 2013 sebesar 10,7%, dan nilai ROA terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 2,02%, sedangkan nilai rata-rata ROA perusahaan Trisula International, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 5,10%. Pada perusahaan Nusantara Inti Corpora, Tbk nilai ROA tertinggi dicapai pada tahun 2017 sebesar 0,24%, dan nilai ROA terendah terdapat pada tahun 2015 sebesar 0,08%, sedangkan nilai rata-rata ROA perusahaan Nusantara Inti Corpora, Tbk pada tahun 2013-2019 adalah sebesar 0,15%. Hal ini

diartikan bahwa nilai ROA yang semakin besar menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ROA ini dapat mencerminkan tingkat pengembalian perusahaan dari semua aktiva yang diberikan pada perusahaan (Wild, Subramanyam, Hasley, 2005:65).

Berdasarkan uraian data diatas, dan didukung oleh adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh perputaran aktiva dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019”

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi (Fahmi,2010). Pendapat lain dikemukakan oleh Riyanto (2004) Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2006).

Menurut Syafri (2008:304), pengertian rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.Selanjutnya menurut Fahmi (2013), rasio profitabilitas yaitu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dengan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik

menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Dari pengertian para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan.

Perputaran Aktiva

Menurut Murhadi (2013), rasio pengelolaan aset adalah rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan untuk mengelola aset dalam hal ini mengubah aset nonkas menjadi aset kas.

Adapun menurut Fahmi (2012), Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Sedangkan Menurut Sudana (2011), Rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran aktiva adalah salah satu alat ukur kinerja keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan lebih efektif dalam mengelola aktivitya.

Solvabilitas

Solvabilitas (*leverage*) adalah pengelolaan aktiva atau dana dimana dalam penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. Solvabilitas tersebut menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.Rasio ini mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam kreditur perusahaan tersebut (Van Horne dan Wachoviz, 2012)

Adapun menurut Fahmi (2014), bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Pada prinsipnya rasio ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang

perusahaan. Artinya, seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010) rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang atau biasa disebut *financial leverage*.

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (*leverage*) merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai aktiva yang dimiliki dengan menggunakan pinjaman dan bagaimana perusahaan tersebut memenuhi kewajiban dalam pembayaran pinjaman.

Kerangka Pemikiran

Pada umumnya tujuan utama sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal. Perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah profitabilitas. Faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Perputaran Aktiva dengan menggunakan Total Assets Turnover (TATO) dan Solvabilitas yang akan diukur dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR). Perputaran Aktiva pada dasarnya merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Dimana semakin tinggi aktiva perusahaan berarti semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya serta semakin tinggi penjualannya dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas sebuah perusahaan. Demikian juga dengan Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dimana semakin besar nilai solvabilitas suatu perusahaan maka semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Hutang yang tinggi akan memungkinkan laba perusahaan menurun.

Menurut Hanafi dan Halim (2012) rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya yang berupa aset. Jika semakin tinggi aktivitas maka akan semakin baik hal ini

menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktivitya dalam meningkatkan penjualan. Yang berarti bahwa aktiva akan lebih cepat berputar dan mencapai laba.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dan pemilik perusahaan. Semakin besar nilai solvabilitas menunjukkan semakin banyak utang perusahaan yang harus dibayar kepada peminjam. Jadi semakin besar nilai solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian dan yang kebenarannya harus dibuktikan secara empiris melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Perputaran Aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

H2: Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008).

Populasi adalah keseluruhan obyek/subyek penelitian dan menjadi suatu elemen terpenting pada penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. menurut Sugiyono (2008) populasi adalah jumlah

total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik untuk diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan didalam perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2019.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana dalam penelitian ini terdapat kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang ada di dalam populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2019.
2. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan, yaitu laporan tahunan periode 2013-2019.
3. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui media internet yaitu website www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik data panel yang merupakan gabungan dari data time series dan data cross section. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi atau studi pustaka, dimana peneliti mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id untuk periode tahun 2013-2019.

Analisis kuantitatif merupakan analisis untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen baik secara

bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel.

Analisis regresi data panel adalah kombinasi antara data lintas waktu (time series) dan data lintas individu (cross section), dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Menurut Gujarati dan Porter (2012:235) data panel merupakan pergerakan waktu ke waktu dari unit-unit individual sehingga semua penggunaan data panel dapat dikatakan sebagai regresi data panel. Analisis regresi data panel dapat digunakan untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (dependent variable) dengan satu atau lebih variabel bebas (independent variable).

Analisis Data

Analisis dan pembahasan yang tersaji pada bab ini akan menunjukkan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan dalam model analisis data panel untuk mengetahui apakah Perputaran Aktiva dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Analisis Deskriptif

Deskriptif statistik memberikan gambaran awal variabel penelitian dan digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil deskriptif disajikan dalam tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1
Descriptive Statistics

	ROA	TATO	DAR
Mean	0.015301	0.950470	0.532997
Median	0.001988	0.365814	0.458142
Maximum	0.759880	1.496907	0.917341
Minimum	-0.039184	0.135410	0.154868
Std. Dev.	0.141951	1.468358	0.199236

Sumber: Data diolah (2020)

Keterangan:

TATO : Total Asset Turnover

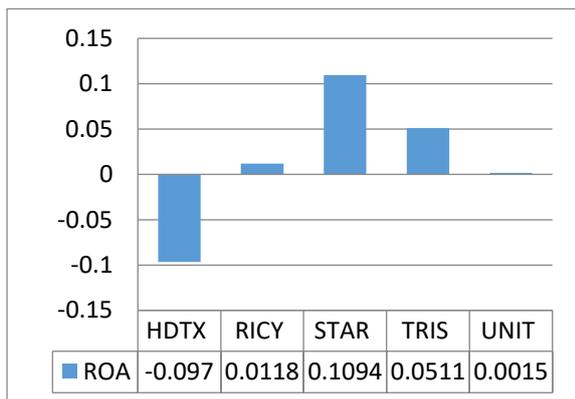
DAR : Debt to Asset Ratio

ROA : Return on Asset

Dari hasil pengujian deskriptif statistik yang tersaji pada tabel 1 menunjukkan profitabilitas (ROA) dengan menggunakan observasi sebanyak 35 menunjukkan nilai minimum sebesar -0.039184 yaitu perusahaan Panasia Indo Resources Tbk (HDTX) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi adalah 0.759880 yaitu perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) pada tahun 2013 sedangkan rata-rata Profitabilitas (ROA) sebesar 0.015301 dengan nilai standard deviasi 0.141951.

Rata-rata ROA perusahaan HDTX sebesar -0.0966 dan nilai ROA pada perusahaan RICY yaitu sebesar 0.0118 kemudian nilai ROA mengalami peningkatan pada perusahaan STAR yaitu sebesar 0.1094 nilai ROA pada perusahaan TRIS dan UNIT mengalami penurunan yaitu sebesar 0.0511 dan 0.0015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini

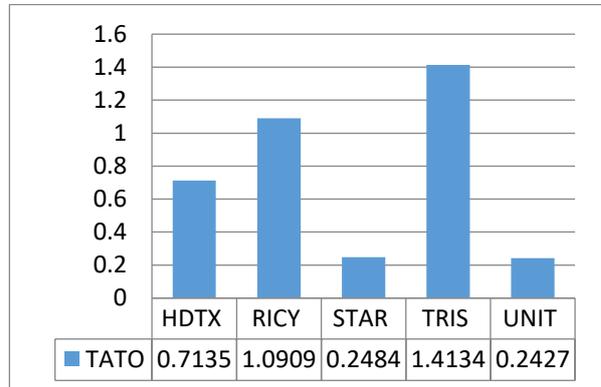
Gambar 1
Rata-rata Profitabilitas (*Return on Assets*) pada 5 perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019



Sumber: Data diolah (2020)

Perputaran Aktiva (TATO) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.135410 yaitu perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) tahun 2019 dan nilai maksimum 1.496907 yaitu perusahaan Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2015 sedangkan rata-rata Perputaran Aktiva (TATO) sebesar 0.950470 dengan standard deviasi 1.468358.

Gambar 2
Rata-rata Perputaran Aktiva (TATO) pada 5 perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019



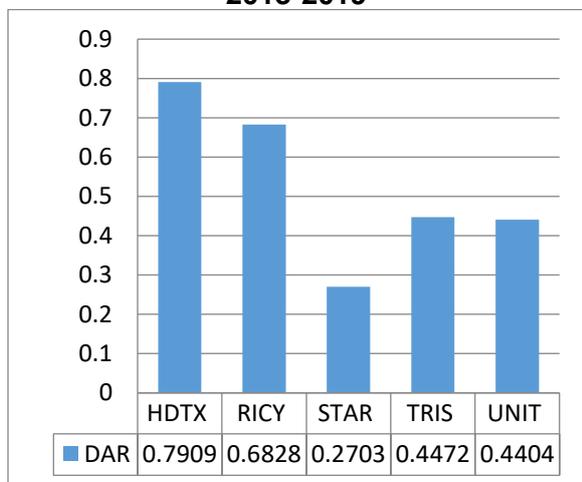
Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa TATO pada perusahaan Tekstil dan Garmen pada periode 2013-2019 cenderung mengalami fluktuasi. Pada perusahaan HDTX nilai TATO sebesar 0.7135 kemudian pada perusahaan RICY nilai TATO mengalami kenaikan menjadi sebesar 1.0909 dan pada perusahaan STAR nilai TATO mengalami penurunan sebesar 0.2484 kemudian pada perusahaan TRIS nilai TATO mengalami kenaikan sebesar 1.4134 dan pada perusahaan UNIT nilai TATO turun yakni sebesar 0.2427.

Solvabilitas (DAR) dengan menggunakan observasi sebanyak 35 menunjukkan nilai minimum sebesar 0.154868 yaitu perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) pada tahun 2019 dan nilai maksimum adalah 0.917341 yaitu perusahaan Panasia Indo Resources Tbk (HDTX) pada tahun 2017 sedangkan rata-rata Solvabilitas (DAR) sebesar 0.532997 dengan nilai standard deviasi 0.199236.

Berdasarkan gambar 3 diatas terlihat bahwa rata-rata DAR pada perusahaan HDTX adalah sebesar 0.7909 kemudian pada perusahaan RICY dan STAR nilai DAR mengalami penurunan, RICY rata-ratanya adalah 0.6828, STAR rata-ratanya adalah 0.2703 pada perusahaan TRIS dan UNIT nilai DAR mengalami peningkatan, TRIS rata-ratanya adalah 0.4472, UNIT rata-ratanya adalah 0.4404

Gambar 3
Rata-rata Solvabilitas (DAR) pada 5 perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019



Sumber: Data diolah (2020)

Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan uji mana yang tepat dilakukan yaitu antara *common effect model/pooled least square* atau *fixed effect model*.

Tabel 2
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Pool: PERUSAHAAN
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.287233	(4,28)	0.2988
Cross-section Chi-square	5.908212	4	0.2061

Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji *chow* diatas, diperoleh nilai probabilitas 0,2061 dimana nilai ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0.2061 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka menurut uji *Chow* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *common effect model* (CEM).

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan uji mana yang tepat untuk digunakan yaitu antara model *fixed effect* dengan *random effect*.

Berdasarkan tabel pengujian uji *Hausman* diatas, diperoleh probabilitas 0,0941 dimana nilai ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0.0941 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dengan demikian H_1 ditolak, maka menurut uji *Hausman* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Random Effect Model* (REM).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan uji mana yang paling tepat digunakan yakni antara *common effect model* atau *random effect model*.

Berdasarkan tabel pengujian uji Lagrange Multiplier diatas, diperoleh probabilitas 0,2745 dimana nilai ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0.2745 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dengan demikian H_1 ditolak, maka menurut uji Lagrange Multiplier model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 3
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 10/15/20 Time: 22:10
 Sample: 2013 2019
 Total panel observations: 35
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Honda	-1.092650 (0.8627)	0.059025 (0.4765)	-0.730884 (0.7676)
King-Wu	-1.092650 (0.8627)	0.059025 (0.4765)	-0.809033 (0.7908)
GHM	--	--	0.003484 (0.7260)

Sumber : data diolah (2020)

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian antara Pengaruh Perputaran Aktiva dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan menggunakan *random effect model* dapat disajikan pada tabel 4.

Nilai koefisien untuk variabel Perputaran Aktiva (TATO) adalah 0.007412 dan untuk variabel Solvabilitas (DAR) sebesar -0.262918. Berdasarkan nilai probabilitas dari dua variabel independen tersebut terdapat variabel yang tidak signifikan yaitu Perputaran Aktiva (TATO) yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.6462 atau $0.6462 > 0.05$, dan juga variabel Solvabilitas (DAR) yang signifikan yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.0328 atau $0.0328 < 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian Adjusted R-square (R2) sebesar 0.076182, hal ini menunjukkan bahwa variabel TATO dan DAR hanya mampu menjelaskan variabel Profitabilitas sebesar 7,61% sedangkan sisanya 92.39% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya 7,61% profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi oleh perputaran aktiva dan solvabilitas.

Berdasarkan regresi yang diperoleh menggunakan metode *random effect model* penafsiran dari regresi tersebut yaitu:

1. Konstanta

Berdasarkan hasil tabel analisis regresi di atas menunjukkan bahwa apabila variabel Perputaran Aktiva dan Solvabilitas sama dengan nol atau berada di titik nol (0), maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.146499.

2. Perputaran Aktiva (TATO)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel Perputaran Aktiva (TATO) sebesar 0.007412 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% maka akan mengalami penurunan Profitabilitas sebesar 0.007412.

3. Solvabilitas (DAR)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Solvabilitas (DAR) sebesar -

0.262918 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1%, maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar - 0.262918.

Dari hasil estimasi dengan menggunakan metode *random effect model* pada tabel, maka dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e$$
$$\text{Profit (ROA)} = \alpha + \beta_1 \text{TATO} + \beta_2 \text{DAR} + e$$

$$\text{Profit (ROA)} = 0.146499 + 0.007412 \text{TATO} - 0.262918 \text{DAR} + e$$

Uji Parsial (t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Perputaran Aktiva (TATO) dan Solvabilitas (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan menggunakan *random effect model*.

1. Perputaran Aktiva (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva (TATO) berpengaruh positif meski tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil dari pengujian pada tabel 4.5 yang menggunakan *random effect model* yang menunjukkan bahwa variabel Perputaran Aktiva mempunyai nilai sebesar 0.007412 dengan nilai probability sebesar 0.6462 (lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%). Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Aktiva (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) atau dengan kata lain hipotesis 1 **ditolak**.

2. Solvabilitas (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa Solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal tersebut dapat dilihat pada

Tabel 4
Hasil Pengujian Random Effect Model
Tabel 4
Hasil Pengujian Random Effect Model

Dependent Variable: ROA?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/15/20 Time: 17:46
 Sample: 1 7
 Included observations: 7
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.146499	0.064878	2.258057	0.0309
TATO?	0.007412	0.015992	0.463474	0.6462
DAR?	-0.262918	0.117862	-2.230736	0.0328
Random Effects (Cross)				
HDTX—C	0.000000			
RICY—C	0.000000			
STAR—C	0.000000			
TRIS—C	0.000000			
UNIT—C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.134057	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.130524	Mean dependent var		0.015130
Adjusted R-squared	0.076182	S.D. dependent var		0.141957
S.E. of regression	0.136443	Sum squared resid		0.595731
F-statistic	2.401898	Durbin-Watson stat		1.208964
Prob(F-statistic)	0.106689			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.130524	Mean dependent var		0.015130
Sum squared resid	0.595731	Durbin-Watson stat		1.208964

Sumber: Data diolah (2020)

hasil pengujian pada tabel 4.5 menggunakan *random effect model*, variabel Solvabilitas mempunyai nilai sebesar -0.262918 dengan nilai probability sebesar 0.0328 (nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yakni $\alpha = 0,05$ atau 5%). Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) atau dengan kata lain hipotesis 2 **diterima**.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Aktiva terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, diketahui bahwa Perputaran Aktiva (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran aktiva yang dimiliki oleh

perusahaan memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam meningkatkan laba atau keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2018) menyatakan bahwa secara parsial perputaran aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Hokky Hertonto (2020) yang menyatakan bahwa Perputaran Aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran aktiva (TATO) menunjukkan tingkat efektivitas dalam mengelola keseluruhan aktiva untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio perputaran aktiva, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba (Stice dan Skousen, 2011).

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa Solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan nilai Solvabilitas maka akan menurunkan Profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi Solvabilitas, maka semakin rendah pula kontribusinya terhadap Profitabilitas perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2019.

Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap profitabilitas perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio (DAR)* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan profitabilitas perusahaan (Brigham & Houston, 2010).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahari et al., (2018) Pada Perusahaan Jasa Sector Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Aktiva (TATO) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi rasio perputaran Aktiva maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Penjualan yang tidak terlalu tinggi mengakibatkan Perputaran Aktiva tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2. Solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019, Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar utang menunjukkan semakin besar beban perusahaan, hal ini sangat memungkinkan menurunkan profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat diberikan saran-saran yang merupakan sumbangan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Bagi Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI perlu meningkatkan kinerja perusahaan agar rasio TATO, DAR dan ROA dapat memenuhi standar rata-rata industri dari masing-masing rasio tersebut, salah satunya dengan melakukan efisiensi dan meengefektifkan penggunaan biaya-biaya operasional serta memanfaatkan sebaiknya aktiva yang dimiliki perusahaan.

Bagi investor, diharapkan dapat menjadi acuan/tolak ukur dalam melakukan keputusan berinvestasi maupun dalam menilai suatu perusahaan. Hal itu berkaitan dengan kemungkinan perusahaan mengalami kondisi keuangan yang kurang baik.

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain seperti Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Modal kerja, Likuiditas dan lain-lain sebagai variabel bebas dalam pengaruhnya

terhadap profitabilitas, serta diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak di perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Bahari, S., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Produktivitas*, 5(1), 84–90. <https://doi.org/10.29406/jpr.v5i1.1258>
- Brigham, Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Freitas Ximenes, M. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Leader Supermarket Di Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(8), 3163–3192. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i08.p09>
- Hanafi, Mamduh M., dan Halim, Abdul. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta:UPP STIM YKPN..
- Horne, James C. Van., dan John M. Machowicz. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.26740/bisma.v8n2.p191-203>
- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1), 1–7.
- Putri, L. P. (2018). Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Di Indonesia. *Jurnal Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 465–468.
- Riyanto, Bambang. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga,
- Siahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 12(2), 119–131.
- Stice, James D, Earl K.Stice, K. Fres. S. kouse. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar. Jakarta:Salemba Empat.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonisia..
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Manajemen*.Bandung: Alfabeta,
- Sumarsono, Sony. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketanagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu..
- Wild, Subramanyam dan Hasley. (2005). *Financial Statement Analysis* (Diterjemahkan Oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Edisi 8. Jakarta: Salemba.